

## RINGKASAN

**Peningkatan Kemanfaatan Daging Labu Kuning di Desa Tegalrejo kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi**, Budi Susanto, Nim P601192510, Tahun 2021, halaman 36, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Ridwan Iskandar, MT (Pembimbing PPPM)

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Program Studi Magister Terapan Agribisnis pada saat semester III. Praktik pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah kegiatan mahasiswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman, keahlian sesuai dengan kompetensi yang telah dimiliki. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tegalrejo kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi dengan meningkatkan pemanfaatan daging labu kuning.

Potensi daging labu kuning yang cukup besar di Desa Tegalrejo kecamatan Tegalsari dan kendala yang dihadapi maka diperlukan strategi peningkatan nilai tambah daging labu kuning melalui berbagai cara yaitu identifikasi, pembinaan, penyuluhan dan pelatihan dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan daging labu kuning, serta kerjasama dengan berbagai pihak untuk sama-sama berupaya memanfaatkan daging labu. Tujuan khusus dari laporan PPPM adalah (a) Melakukan penyuluhan dan pelatihan pada PKK dan ibu rumah tangga agar masyarakat daerah sentra mengetahui proses pengolahan daging labu kuning menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi. (b) Melaksanakan koordinasi dengan lembaga terkait rencana kegiatan dalam bidang pertanian dan peternakan dan bidang pengembangan masyarakat. (c) Melakukan pelatihan dalam hal pemasaran pada PKK dan ibu rumah tangga terkait dengan cara pemasaran produk olahan labu kuning.

Hasil dari Upaya Peningkatan Pemanfaatan Daging Labu Kuning di Desa Tegalrejo kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi yaitu masyarakat desa teglarejo terutama kelompok KWT waluh abadi dapat memanfaatkan labu kuning sebagai olahan produk makanan yaitu dengan cara mengolah labu dengan produk olahan yaitu jenang labu kuning dan stik labu kuning. Selain untuk olahan produk labu kuning dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Selain itu peserta PPPM juga berkoordinasi dengan

lembaga desa untuk merencanakan kegiatan berkelanjutan yaitu dengan merencanakan kegiatan lomba cipta menu dan kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai pertanian dan peternakan. Peserta PPPM juga menerapkan kegiatan pemasaran produk olahan labu untuk dipasarkan di social media *facebook* dan *whatsapp*.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Magister Terapan Agribisnis, Budi Susanto)**